

Penggunaan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan tahun Pelajaran 2025/2026

Mochamad Arif Wihandoko

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syamsul Ma'arif Bontang,
muhammadarifwihandoko@gmail.com

Abstract – This study aims to determine the use of the Discovery Learning method to improve the learning outcomes of fifth-grade students at MI Syaichona Cholil Teluk Pandan in the 2025/2026 academic year. This study employed a descriptive qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation with the subject teacher and fifth-grade students as data sources. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a clear picture of the use of the Discovery Learning method to improve students' learning outcomes. The results show that the use of the Discovery Learning method can improve the learning outcomes of MI Syaichona Cholil's Aqidah Akhlak and increase students' attention, activeness, enthusiasm, and persistence in participating in learning. Conclusions indicate that the use of the Discovery Learning method can improve the learning outcomes of fifth-grade students at MI Syaichona Cholil Teluk Pandan.

Keywords: Use of discovery learning methods; Improving learning outcomes; Moral Aqidah.

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Penggunaan metode Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V di MI Syaichona Cholil Teluk Pandan tahun pelajaran 2025/2026. Penelitian ini Menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru mata pelajaran aqidah akhlak serta siswa kelas V sebagai sumber data. Analisis data dilakukan melalui tahap Reduksi data, Penyajian data, dan Penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang jelas Mengenai Penggunaan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Discovery Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak MI Syaichona Cholil serta mampu Meningkatkan Perhatian, Keaktifan, Antusiasme, dan Ketekunan siswa dalam Mengikuti Pembelajaran. Kesimpulan Menunjukkan bahwa Penggunaan Metode pembelajaran Discovery Learning dapat Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan.

Kata Kunci: Penggunaan metode discovery learning, Meningkatkan hasil belajar, Aqidah Akhlak.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, kepribadian, dan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam konteks Indonesia, pendidikan bukan sekadar proses transfer ilmu pengetahuan, melainkan sebuah upaya menyeluruh untuk mewujudkan manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.^{1,2} Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak, memegang peranan penting dalam pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai Islam. Namun, di banyak madrasah, pembelajaran Aqidah Akhlak masih didominasi metode konvensional berbasis ceramah dan hafalan, sehingga siswa cenderung pasif dan kesulitan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata.³ Penelitian pendahuluan di MI Syaichona Cholil menunjukkan bahwa rata-rata nilai Aqidah Akhlak kelas V berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan partisipasi siswa yang rendah. Kondisi ini sejalan dengan temuan umum bahwa metode pembelajaran teacher-centered kurang efektif untuk mengembangkan pemahaman mendalam dan sikap afektif siswa.⁴ Penelitian ini mengimplementasikan metode *Discovery Learning* yang dikembangkan Jerome Bruner, yang menekankan proses penemuan mandiri melalui eksplorasi, diskusi, dan pemecahan masalah. Metode ini selaras dengan prinsip konstruktivisme Piaget dan Vygotsky serta Kurikulum Merdeka yang mendorong pembelajaran berpusat pada siswa. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan penerapan *Discovery Learning* dan mengukur peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V.⁵

Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V di MI Syaichona Cholil Teluk Pandan Tahun Pelajaran 2025/2026”.

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3. Lihat juga Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter.

² Eka Hidayati et al., “Character Education through Tapak Suci: A Qualitative Case Study in Indonesian Senior High School,” *Journal of Educational Research and Practice* 4, no. 1 (February 26, 2026): 57, <https://doi.org/10.70376/jerp.v4i1.402>.

³ Kementerian Agama Republik Indonesia, Pedoman Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah (Jakarta, 2022).

⁴ Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2022.

⁵ Boang Manalu, Juliati, dkk. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar.” *Prosiding Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (2022): 80–86.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan campuran (mixed methods), yaitu menggabungkan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif setelah penerapan metode Discovery Learning. Sementara itu, data kualitatif diperoleh melalui observasi, Wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dan penilaian sikap siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan kedua jenis data tersebut bertujuan agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan fokus pada Penggunaan dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak melalui metode Discovery Learning. Melalui penelitian ini, diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, mampu menemukan konsep secara mandiri, serta meningkatkan hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan inovatif di madrasah.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pada penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V di MI Syaichona Cholil Teluk Pandan Tahun Pelajaran 2025/2026”, hasil penelitian diharapkan mampu menunjukkan bahwa penerapan metode Discovery Learning memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya nilai belajar, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, kemampuan menemukan konsep secara mandiri, serta pemahaman yang lebih baik terhadap materi Aqidah Akhlak.

Dalam pelaksanaan observasi, peneliti mengamati bagaimana guru menyampaikan materi pelajaran, mengelola kelas, memberikan motivasi kepada siswa, serta menciptakan suasana belajar yang aktif dan kondusif. Selain itu, observasi juga difokuskan pada tingkat partisipasi siswa, semangat belajar, kedisiplinan, interaksi antar siswa, dan respon siswa terhadap pembelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan, terlihat bahwa proses pembelajaran telah berjalan dengan baik. Guru menggunakan metode

pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih mudah memahami materi. Sebagian besar siswa menunjukkan antusias dan perhatian selama pembelajaran berlangsung, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang fokus dan kurang aktif dalam mengikuti kegiatan belajar.

Dengan penelitian di MI Syaichona Cholil Teluk Pandan, wawancara dengan guru Agama Islam Pada mata Pelajaran Aqidah Akhlak dilakukan untuk mengetahui bagaimana guru merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PAI di kelas, khususnya pada siswa kelas V. Selain itu, wawancara juga digunakan untuk memperoleh informasi tentang Metode guru dalam meningkatkan Hasil belajar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak, Serta membentuk sikap religius, dan menanamkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik.

Wawancara siswa memiliki beberapa kelebihan, di antaranya dapat memperoleh informasi secara mendalam, mengetahui respon siswa secara nyata, serta membantu peneliti memahami permasalahan yang tidak dapat diketahui hanya melalui observasi. Selain itu, wawancara juga memungkinkan adanya interaksi langsung sehingga jawaban siswa dapat dikembangkan sesuai kebutuhan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, kondisi pembelajaran Aqidah Akhlak sebelum diterapkannya metode Discovery Learning menunjukkan bahwa sebagian siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru melalui metode ceramah sehingga siswa hanya menerima informasi tanpa terlibat secara langsung dalam proses menemukan pengetahuan. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam belajar.

Setelah metode Discovery Learning diterapkan, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Mereka terlibat dalam diskusi kelompok, mengamati permasalahan yang diberikan guru, mencari informasi dari berbagai sumber, serta menyampaikan hasil temuannya kepada teman-teman di kelas.

Penerapan metode Discovery Learning juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri melalui proses penemuan. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga mencari dalil-dalil Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Hal ini membuat siswa lebih mudah memahami konsep yang dipelajari karena mereka menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang diberikan.

Dari aspek keaktifan belajar, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa selama pembelajaran berlangsung. Siswa yang sebelumnya pasif mulai berani mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan guru, serta mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok. Keberanian siswa dalam berkomunikasi menunjukkan bahwa metode Discovery Learning mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif.

Selain meningkatkan keaktifan, metode Discovery Learning juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari dengan bahasa mereka sendiri. Siswa mengaku lebih memahami hikmah dan nilai-nilai yang terkandung dalam materi pembelajaran karena mereka terlibat langsung dalam proses pencarian informasi.

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan sikap positif pada diri siswa. Setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Discovery Learning, siswa menjadi lebih sabar, bertanggung jawab, dan mampu bekerja sama dengan teman-temannya. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya meningkatkan kemampuan kognitif, tetapi juga membentuk karakter siswa sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapan metode Discovery Learning. Sebagian siswa mengungkapkan kesulitan ketika harus mencari informasi secara mandiri karena keterbatasan sumber belajar yang tersedia. Namun, kendala tersebut dapat diatasi dengan bimbingan guru dan penyediaan sumber belajar yang lebih memadai.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode Discovery Learning memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan. Metode ini mampu meningkatkan keaktifan, pemahaman, serta hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya. Dengan demikian, metode Discovery Learning layak digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Aqidah Akhlak di madrasah ibtidaiyah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan Tahun Pelajaran 2025/2026, terdapat peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran Discovery Learning. Sebelum penggunaan metode tersebut, proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah sehingga siswa cenderung pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. Kondisi ini menyebabkan sebagian siswa

kurang memahami materi yang diajarkan dan berdampak pada rendahnya hasil belajar. Setelah diterapkannya metode Discovery Learning, siswa mulai terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, mencari informasi, serta menemukan konsep secara mandiri. Keterlibatan aktif tersebut memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak menjadi lebih baik dibandingkan sebelumnya.

Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari perubahan kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Sebelum penerapan Discovery Learning, siswa lebih banyak menghafal materi tanpa memahami makna yang terkandung di dalamnya. Akibatnya, siswa sering mengalami kesulitan ketika diminta menjelaskan kembali materi dengan bahasa mereka sendiri atau menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Namun setelah metode Discovery Learning diterapkan, siswa lebih mudah memahami konsep karena mereka memperoleh pengetahuan melalui proses pencarian dan penemuan. Menurut teori Jerome Bruner, pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa menemukan sendiri konsep yang dipelajari melalui aktivitas belajar yang aktif. Teori ini menegaskan bahwa proses penemuan dapat membantu siswa membangun pengetahuan secara lebih mendalam sehingga hasil belajar meningkat.

Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak, metode Discovery Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis. Siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga dilatih untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan menarik kesimpulan berdasarkan fakta yang ditemukan selama pembelajaran. Misalnya pada materi tentang akhlak terpuji, siswa diajak mengamati contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari kemudian mendiskusikan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan tersebut membuat siswa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran dikaitkan langsung dengan pengalaman nyata mereka. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa Discovery Learning mampu meningkatkan kemampuan kognitif dan kebermanaknaan belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam karena peserta didik terlibat langsung dalam proses konstruksi pengetahuan.

Peningkatan hasil pembelajaran akidah akhlak melalui penggunaan metode discovery learning, dapat dijelaskan melalui tabel sebelum dan sesudah menggunakan metode discovery learning.

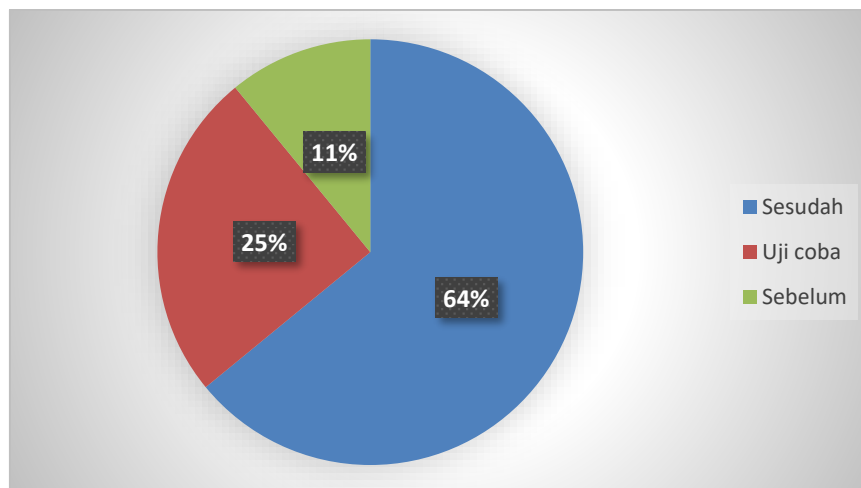
Tabel 4.3. Data Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V

No	Keterangan	Sebelum Discovery Learning	Sesudah Discovery Learning
1	Nilai Tertinggi	85	98
2	Nilai Terendah	55	75
3	Rata-rata Nilai	68	85
4	Jumlah Siswa Tuntas	12	23
5	Jumlah Siswa Belum Tuntas	13	2
6	Persentase Ketuntasan	48%	92%

Berdasarkan Data Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan, Terdapat Peningkatan Signifikan Sebelum dan Setelah Diterapkannya Metode Pembelajaran Discovery Learning.

Data tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode Discovery Learning mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Aqidah Akhlak, meningkatkan keaktifan belajar, serta membantu siswa mencapai ketuntasan belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode tersebut.

Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil pembelajaran akidah akhlak dalam penelitian ini dapat dibuat grafik sebagai berikut



Gambar 4.6 Grafik Peningkatan Hasil Belajar Akidah Akhlak

Berdasarkan grafik di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran akidah akhlak Siswa Kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan. Data Tersebut Menunjukkan peningkatan penggunaan dan pemahaman dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Selain meningkatkan pemahaman materi, metode Discovery Learning juga berdampak pada peningkatan motivasi belajar siswa. Sebelum penerapan metode ini, sebagian siswa terlihat kurang antusias mengikuti pembelajaran karena proses belajar berlangsung satu arah dan monoton. Setelah guru menerapkan kegiatan eksplorasi, diskusi kelompok, presentasi, dan pemecahan masalah, siswa menjadi lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Rasa ingin tahu yang tinggi mendorong siswa untuk aktif bertanya dan mencari informasi yang berkaitan dengan materi Aqidah Akhlak. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin besar pula peluang mereka untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman materi, tetapi juga oleh meningkatnya minat dan semangat belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan hasil belajar juga terlihat pada aspek afektif atau sikap siswa. Mata pelajaran Aqidah Akhlak tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan perilaku Islami. Melalui metode Discovery Learning, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan diskusi dan kerja kelompok membantu siswa belajar menghargai pendapat orang lain, bekerja sama, bertanggung jawab, serta menunjukkan sikap jujur dan disiplin. Dengan demikian, peningkatan hasil belajar tidak hanya tercermin dari nilai akademik, tetapi juga dari perubahan sikap dan perilaku siswa yang lebih baik setelah mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu mendukung temuan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah penerapan Discovery Learning. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurlailatus, Qomariyatun Istiyana, dan Rahmania pada tahun 2024 menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 55,4 pada tes awal menjadi 80,2 pada tes akhir setelah diterapkannya pendekatan Discovery Learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran juga mengalami peningkatan yang signifikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode Discovery Learning efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

Penelitian lain juga menunjukkan hasil yang serupa. Studi yang dilakukan oleh Wulida Emeris tahun 2025 mengenai pengaruh Discovery Learning terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa menemukan bahwa metode ini mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui kegiatan observasi, diskusi, analisis, dan penarikan kesimpulan. Pembelajaran yang berpusat pada siswa

membuat mereka lebih mudah menghubungkan materi dengan pengalaman kehidupan sehari-hari sehingga pemahaman menjadi lebih kuat dan hasil belajar meningkat.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran Discovery Learning di MI Syaichona Cholil Teluk Pandan Tahun Pelajaran 2025/2026. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Melalui pembelajaran yang aktif dan berpusat pada siswa, proses belajar menjadi lebih menarik, bermakna, dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul penggunaan metode Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat disimpulkan bahwa Penggunaan metode Discovery Learning dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak siswa kelas V MI Syaichona Cholil Teluk Pandan Tahun Pelajaran 2025/2026. Penggunaan metode discovery learning dalam pembelajaran Aqidah akhlak di MI Syaichona Cholil Teluk Pandan tersebut terlihat dari bertambahnya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan memahami materi, berkembangnya kemampuan berpikir kritis, serta meningkatnya hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Melalui proses menemukan sendiri konsep pembelajaran, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman terhadap materi Aqidah Akhlak menjadi lebih mendalam dan bertahan lebih lama.

Peningkatan hasil belajar tidak hanya terlihat pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada aspek sikap dan keterampilan siswa. Melalui kegiatan menemukan, berdiskusi, dan menyimpulkan materi secara mandiri, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman terhadap materi Aqidah Akhlak menjadi lebih mendalam. Dengan demikian, metode Discovery Learning terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang inovatif di madrasah.

Bagi Guru, disarankan untuk menerapkan metode *Discovery Learning* secara berkelanjutan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dengan menyesuaikan materi dan karakteristik siswa agar proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna. Bagi Siswa, diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, bertanya, dan bekerja sama dalam kelompok sehingga hasil belajar dapat meningkat secara optimal. Bagi Madrasah, perlu

menyediakan sarana dan sumber belajar yang mendukung pelaksanaan metode *Discovery Learning*, seperti media pembelajaran, bahan ajar, dan lingkungan belajar yang kondusif. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang lebih luas mengenai efektivitas metode *Discovery Learning* pada materi Aqidah Akhlak lainnya atau mengombinasikannya dengan model pembelajaran inovatif yang berbeda untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Ahmad, F., & Rahman, M. (2023). *Penerapan Model Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(1), 45–58.
- Aini, Nurul, dan Ahmad Fauzi. 2023. “Penerapan Metode Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 115–126.
- Anwar, S., & Hidayati, N. (2023). *Efektivitas Metode Discovery Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 8(2), 120–132.
- Arikunto, Suharsimi. 2022. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Childrabahti, M. I. G., Alhamid, M. R. A., Kurniawan, M. Y., Ramadhanti, N. T., & Arsyillah, N. T. (2025). *Penerapan Model Discovery Learning: Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Fase D di SMP Kota Malang*.
- Hidayat, Muhammad. 2023. *Strategi Pembelajaran Aktif dalam Kurikulum Merdeka*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayati, Eka, Deny Hadi Siswanto, Endang Susetyawati, and Kintoko Kintoko. “Character Education through Tapak Suci: A Qualitative Case Study in Indonesian Senior High School.” *Journal of Educational Research and Practice* 4, no. 1 (February 26, 2026): 57. <https://doi.org/10.70376/jerp.v4i1.402>.
- itriani, N., & Rahman, A. (2023). *Penerapan Teori Konstruktivisme Piaget dan Vygotsky dalam Pembelajaran Abad 21*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.
- Kamilia, N. D., Rizky, M. A., Arrahim, A., Larasati, D. A., & Musrifajaton. (2024). *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran Discovery Learning*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2023. *Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2022. *Kurikulum Merdeka: Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Laeli Firdaini & Yudi Hamdan Dardiri. (2025). Implementation of Discovery Learning Model to Improve Student Learning Outcomes in Aqidah Akhlak Learning at MIS PUI 1 Talaga. *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*.
- Lestari, Dwi, dan Siti Rahmah. 2024. "Pengaruh Discovery Learning terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah*, 8(1), 45–57.
- Lestari, Y., Winarni, E. W., & Susanta, A. (2024). Pengaruh Penggunaan LKPD Berbasis STEM Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Siswa Kelas VI SD Materi Pubertas.
- Nuraini, R., & Fadillah, H. (2025). *Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak melalui Pendekatan Discovery Learning pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 10(1), 33–47.
- Nurlailatus, Siti, Qomariyatun Istiyana, dan Rahmania. 2024. "Penerapan Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 1.
- Prasetyo, Budi. 2024. *Model Pembelajaran Inovatif untuk Sekolah Dasar dan Madrasah*. Bandung: Alfabeta.
- Prasetyo, E., & Lestari, S. (2025). *Implementasi Teori Belajar Bermakna Ausubel dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
- Pratama, R., & Lestari, E. (2024). *Implementasi Kurikulum Merdeka melalui Model Discovery Learning pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(3), 201–214.
- Putri, L., & Syafrizal, M. (2025). *Pengaruh Model Discovery Learning terhadap Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 11(2), 150–163.